

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Penelitian ini mengambil sampel di Puskesmas Berbah. Sejak bulan April 2002, di wilayah Berbah terjadi penggabungan Puskesmas Berbah I dan II menjadi Puskesmas Berbah. Letak geografisnya adalah di dusun Sribit kelurahan Sendangtirto, Kecamatan Berbah dan masuk ke wilayah Kabupaten Sleman bagian timur, propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Batas wilayah Puskesmas Berbah adalah Sebelah Utara : Kecamatan Kalasan Sebelah Timur : Kecamatan Prambanan, Sebelah Selatan : Desa Baturetno Kabupaten Bantul Sebelah Barat : Desa Banguntapan Kabupaten Bantul. Luas wilayah kerja Puskesmas Berbah adalah 12.255,78 km .

Kedaaan demografis Puskesmas Berbah memiliki jumlah penduduk yaitu jumlah kepala keluarga seluruhnya : 12.282, sedangkan jumlah penduduk keseluruhan : 42.662 jiwa dan memiliki daerah binaan meliputi empat desa dengan 56 dusun yang berada di wilayah Berbah.

Puskesmas Berbah memiliki program peningkatan Kesehatan masyarakat salah satunya adalah program Kesehatan ibu dan anak. Sasaran ibu hamil lima tahun terakhir terjadi peningkatan dari 96,12% tahun 2019 cakupan K1 sampai dengan bulan Desember 2020 tercapai 100%. Secara keseluruhan cakupan K4 sudah tercapai 100% lebih tinggi dari tahun 2018 lebih tinggi dari 75%, sudah tercapai dari tingkat kabupaten Sleman (5)

Meningkatnya cakupan K4 dibarengi juga dengan meningkatnya cakupan distribusi tablet Fe pada ibu hamil yang mencapai 95,6% pada tahun 2020 sementara prevalensi ibu hamil dengan anemia sebesar 5,5%.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas, yang disajikan melalui tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Trimester III (Responden) Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas di Puskesmas Berbah Sleman

Karakteristik	n	%
a. Usia		
20-35 tahun	46	92,0%
<20 / >35 tahun	4	8,0%
b. Tingkat pendidikan		
Tinggi \geq SMA	4	86,0%
Rendah < SMA	3	14,0%
c. Pekerjaan		
Bekerja	1	24,0%
Tidak bekerja	2	76,0%
d. Paritas		
Nullipara/Primipara/Multipara.	4	98,0%
Grande Multipara	9	2%
Total	5	100%
	0	

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa responden ibu hamil trimester III

yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Berbah Sleman tahun 2022 sebagian besar berusia 20- 35 tahun yaitu sejumlah 92,0%, berdasarkan tingkat pendidikannya Sebagian besar berpendidikan tinggi yaitu sejumlah 86% , berdasarkan pekerjaannya Sebagian besar ibu hamil tidak bekerja yaitu sejumlah 76% dan berdasarkan paritas Sebagian besar ibu baru pertama hamil atau sudah pernah melahirkan (Nullipara/Primipara/Multipara) yaitu sejumlah 98%.

b. Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe.

Tabel 5. Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III (Responden) di Puskesmas Berbah Sleman

Variabel	Minimal	Maksimal	Rata-rata
Kepatuhan (Nilai)	11	20	17,66
Kepatuhan (%)	55%	100%	88,3%

Tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe ditentukan melalui pengukuran berapa persen (%) kesesuaian responden mengonsumsi tablet besi sesuai kaidah-kaidah yang seharusnya, yaitu meliputi dosis, waktu dan cara mengonsumsi tablet Fe. Semakin tinggi nilai persentase (%) nya berarti semakin patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki rata-rata tingkat kepatuhan 88,3%, kepatuhan tertinggi 100% dan kepatuhan terendah 55%.

c. Kadar Hemoglobin Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang menjadi

responden penelitian ini memiliki kadar Hb rata-rata 10,74 mg%, Hb tertinggi 13 mg% dan Hb terendah 7,6 mg%.

Penelitian ini juga mengklasifikasikan kadar Hb responden kedalam kategori anemia dan tidak anemia sesuai kaidah atau standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI, responden yang memiliki kadar Hb ≥ 11 mg% diklasifikasikan tidak anemia dan responden yang memiliki kadar Hb < 11 mg% diklasifikasikan anemia. Hasil pengklasifikasian kadar Hb responden dalam penelitian ini disajikan dalam table distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Trimester III
(Responden) Berdasarkan Klasifikasi Kadar Hb

Klasifikasi Kadar hb	n	Persentase
Anemia (< 11 mg%)	26	52%
Tidak Anemia (≥ 11 mg%)	24	48%
Jumlah	50	100%

1.

Tabel 6, menunjukkan bahwa sebagian besar (52%) ibu hamil trimester III yang menjadi responden penelitian ini memiliki kadar Hb dalam kategori Anemia

2. Analisis Bivariat

a. Distribusi dan Linieritas Data

1) Distribusi Data

Hasil uji normalitas data menunjukkan nilai $p < 0.05$ ($0.154 < 0.05$)

artinya data berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Hasil uji linieritas didapatkan

nilai sig 0.305 (> 0.05) dan $F_{hitung} 1.238 < F_{tabel} (2.249)$ artinya data bersifat linier.

- b. Hubungan Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fee dengan Kadar Hb ibu hamil trimester III di Puskesmas Berbah Sleman.

Tabel 7. Hubungan Kepatuhan dengan Kadar Hb

Variabel	Kadar Hb	
	Sig. (2-tailed)	Korelasi Product Moment
b	0,000	0.882

Tabel 7, menunjukkan nilai singnifikasi 0,000 dan nilai korelasi product moment positif 0,882, ada hubungan positif yang sangat kuat antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar Hemoglobin ibu hamil trimester III yang menjadi responden penelitian ini. Artinya semakin tinggi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe akan semakin tinggi pula kadar Hemoglobinya.

C. Pembahasan

1. Kadar Hb Ibu Hamil Trimester III

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang menjadi responden penelitian ini memiliki kadar Hb rata-rata 10,74 mg%, Hb tertinggi 13 mg% , Hb terendah 7,6 mg%, dengan prevalensi anemia 52%.

Tingginya prevalensi anemia yang terjasdi pada ibu hamil trimester III dari beberapa teori menyebutkan bahwa hal tersebut disebabkan

karena kebutuhan nutrisi tinggi untuk kebutuhan janin dan berbagi zat besi dalam darah ke janin yang akan mengurangi cadangan zat besi ibu (11).

Beberapa teori menyebutkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia terjadi berurutan dari faktor yang paling jauh sampai terdekat. Faktor resiko tersebut antara lain akses sumber makanan bergizi termasuk kepatuhan minum tablet besi, akses sumber makanan forifikasi, akses pelayanan Kesehatan (misalnya suplementasi tablet besi dan penanganan kecacingan) sehingga dapat menyebabkan asupan nutrisi dan absorbs tidak adekuat yang mengakibatkan anemia (4).

2. Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki rata-rata tingkat kepatuhan 88,3%, kepatuhan tertinggi 100% dan kepatuhan terendah 55%.

Kebutuhan zat besi pada masa kehamilan meningkat. Peningkatan ini dimaksudkan untuk memasok kebutuhan janin (pertumbuhan memerlukan banyak zat besi), pertumbuhan plasenta, dan peningkatan volume darah ibu (17). Ibu hamil perlu menambahkan sekitar 35 mg zat besi dalam diet karena kebutuhan zat besi selama hamil tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan. Suplementasi zat besi perlu diberikan kepada seluruh ibu hamil termasuk ibu yang bergizi baik. Peningkatan ini dapat terpenuhi dari cadangan zat besi, serta peningkatan adaptif jumlah presentase zat besi. Jika cadangan besi sangat sedikit sedangkan

kandungan dan serapan zat besi dari makanan sedikit, pemberian suplementasi pada masa-masa ini sangat penting (17).

3. Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kadar Hb ibu Hamil Trimester III.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan pearson korelasi positif 0,882 dengan signifikansi 0,000, ada hubungan positif yang sangat kuat antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III yang menjadi responden penelitian ini. Artinya semakin tinggi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe akan semakin tinggi pula kadar hemoglobinya.

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe tidak dapat dipisahkan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Ari dkk yang menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dan mengalami anemia pada ibu hamil yaitu sebesar 81,9% sebaliknya ibu hamil yang dikategorikan patuh dalam konsumsi tablet Fe dan mengalami anemia kehamilan hanya 58,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sangat berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil (10) .

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahaya Indah Lestari yang berjudul “Pengaruh tingkat kepatuhan minum tablet fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pajeruk tahun 2017” dengan hasil penelitian ada pengaruh

tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia di Puskesmas Pejeruk 2017 dengan *nilai p value*= Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wiwit Hidayah dan Tri Anasari, tentang hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dengan nilai $p = 0,0055$ ⁽¹⁹⁾

D. Keterbatasan Penelitian

- 1 Jumlah tablet Fe yang didapat terkadang tidak terdapat dalam buku KIA responden dan responden terkadang lupa dengan tablet Fe yang diperoleh saat melakukan pemeriksaan sehingga dapat menyebabkan bias pada saat perhitungan kepatuhan dosis.
- 2 Penelitian ini tidak mengendalikan sumber Fe lain seperti pola makan ibu dsb namun hanya focus pada tablet Fe saja.
- 3 Penelitian ini tidak mengendalikan faktor lingkungan yang bisa menyebabkan turunnya kadar Hb seperti polutan dsb, namun peneliti berasumsi bahwa responden memiliki aktifitas dan tempat tinggal yang sama yaitu di Kecamatan Berbah.
- 4 Hasil penelitian ini hanya menggambarkan Subjek atau sampel penelitian yang sudah dikendalikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga

tidak bisa disamakan dengan gambaran umum prevalensi anemia ibu hamil di Puskesmas Berbah Sleman.